



Pendekatan Penelitian Kualitatif

Andi Supriandi

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Iqra' Kapuas Hulu, Indonesia

Korespondensi penulis : asupriandy680@gmail.com

Abstract: Choosing the right research approach is one of the important steps that must be considered by a researcher. Researchers must choose a research approach that is in accordance with the desired data and results by considering that the research is relevant to the expected objectives, the validity and reliability of the results, the use of appropriate sources, data analysis in accordance with the research design, and other standards that make the research results quality. One approach that is often used in research by a researcher is qualitative. Qualitative research is a research approach used to understand social and cultural phenomena. Qualitative research methods allow researchers to collect in-depth and contextual data about the experiences and perceptions of individuals or groups that are sometimes different from what is seen by the eye. This article will discuss the qualitative research approach, including the types of research in the qualitative research approach. This research uses data collection techniques such as interviews, observations, and document analysis to collect rich and contextual data. The results of qualitative research can be used to better understand social and cultural phenomena and can be used as a basis for developing theories and interventions.

Keywords: Approach, Qualitative, Phenomenon

Abstrak: Pemilihan pendekatan penelitian yang tepat menjadi salah satu langkah penting yang harus diperhatikan oleh seorang peneliti. Peneliti harus memilih pendekatan penelitian yang sesuai dengan data dan hasil yang diinginkan dengan mempertimbangkan bahwa penelitian relevan dengan tujuan yang diharapkan, validitas dan reliabilitas hasil, penggunaan sumber yang tepat, analisis data yang sesuai dengan rancangan penelitian, dan standar lainnya yang menjadikan hasil penelitian itu berkualitas. Salah satu pendekatan yang sering digunakan dalam penelitian oleh seorang peneliti adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial dan budaya. Metode penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang mendalam dan kontekstual tentang pengalaman dan persepsi individu atau kelompok yang terkadang berbeda dengan yang tampak oleh mata. Artikel ini akan membahas tentang pendekatan penelitian kualitatif, termasuk jenis-jenis penelitian dalam pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data yang kaya dan kontekstual. Hasil penelitian kualitatif dapat digunakan untuk memahami fenomena sosial dan budaya dengan lebih baik dan dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan teori dan intervensi.

Kata Kunci: Pendekatan, Kualitatif, Fenomena

1. PENDAHULUAN

Penelitian merupakan proses penting dalam pendidikan tinggi sebagai upaya dalam pengumpulan data, analisis dan interpretasi informasi dengan maksud meningkatkan pemahaman fenomena, menjawab pertanyaan, menguji teori atau memecahkan masalah tertentu. Dalam penelitian seorang peneliti harus menggunakan pendekatan penelitian yang tepat sehingga tujuan penelitian dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan. Pada berbagai lembaga pendidikan atau lembaga penelitian banyak ditemukan seorang mahasiswa yang akan meneliti sering menghadapi masalah dalam menentukan metode dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Diperlukan pemahaman yang mendalam tentang tujuan dan konteks penelitian yang dilakukan. Jika salah dalam memilih metode penelitian akan mendapatkan hasil

yang tidak sesuai, tidak valid, interpretasi yang keliru dan kesimpulan yang tidak akurat. Salah satu pendekatan penelitian yang sering menjadi pertimbangan dalam memecahkan masalah tertentu adalah pendekatan penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial dan budaya dengan cara mengumpulkan data yang mendalam dan kontekstual (Creswell, 2013). Penelitian ini berfokus pada pengalaman, persepsi, dan makna yang diberikan oleh individu atau kelompok terhadap suatu fenomena (Denzin & Lincoln, 2011). Pendekatan kualitatif fokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial atau perilaku manusia, menggunakan data non numerik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, mengutamakan subjektivitas dan konteks (Sari, 2022). Penelitian kualitatif dapat digunakan dalam berbagai bidang, termasuk psikologi, sosiologi, antropologi, dan pendidikan. Penelitian kualitatif memiliki beberapa kelebihan, termasuk kemampuan untuk mengumpulkan data yang kaya dan kontekstual, serta kemampuan untuk memahami fenomena sosial dan budaya dengan lebih baik (Miles & Huberman, 1994). Namun, penelitian kualitatif juga memiliki beberapa keterbatasan, termasuk subjektivitas peneliti dan kesulitan dalam menggeneralisasi hasil (Patton, 2002).

2. KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena sosial dan budaya melalui pengumpulan data yang mendalam, kontekstual, dan non-numerik (Creswell, 2013). Pendekatan ini lebih menekankan pada pemaknaan dan pemahaman terhadap pengalaman subjektif individu atau kelompok (Denzin & Lincoln, 2011). Penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan *how* dan *why* suatu fenomena terjadi (Yin, 2014).

Menurut Miles dan Huberman (1994), kekuatan utama dari pendekatan ini adalah kemampuannya untuk menghasilkan pemahaman mendalam tentang suatu fenomena yang kompleks. Namun demikian, Patton (2002) menekankan pentingnya menjaga objektivitas dan validitas dalam proses pengumpulan serta analisis data kualitatif, karena pendekatan ini rawan terhadap subjektivitas peneliti.

Ciri dan Karakteristik Pendekatan Kualitatif

Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik khas, antara lain bersifat induktif, mengandalkan pengamatan lapangan secara langsung, serta mementingkan perspektif partisipan (Sari et al., 2022). Dalam pendekatan ini, teori dikembangkan dari data (*grounded*

theory) dan tidak dibatasi oleh kerangka teori yang kaku (Strauss & Corbin, 1998). Guba & Lincoln (1994) menyatakan bahwa pendekatan ini mengutamakan kredibilitas, dependabilitas, dan transferabilitas data sebagai indikator kualitas penelitian.

Jenis-Jenis Penelitian Kualitatif

Beberapa jenis pendekatan dalam penelitian kualitatif yang banyak digunakan adalah:

- **Fenomenologi:** Fokus pada pemahaman makna pengalaman hidup individu (Moustakas, 1994; Smith & Osborn, 2008).
- **Grounded Theory:** Digunakan untuk mengembangkan teori berdasarkan data lapangan (Glaser & Strauss, 1967; Charmaz, 2006).
- **Etnografi:** Digunakan untuk memahami pola hidup, nilai, dan budaya suatu kelompok melalui partisipasi langsung (Geertz, 1973; Spradley, 1980).
- **Studi Kasus:** Digunakan untuk melakukan analisis mendalam terhadap satu kasus spesifik dalam konteks dunia nyata (Stake, 1995; Yin, 2014).
- **Analisis Naratif:** Digunakan untuk menafsirkan makna melalui cerita atau narasi yang disampaikan oleh subjek (Riessman, 2008).

Setiap pendekatan memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, tergantung pada tujuan dan pertanyaan penelitian.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam pendekatan kualitatif meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, studi dokumentasi, dan catatan lapangan (Sugiyono, 2019; Zed, 2008). Analisis data dilakukan secara tematik dan iteratif, dimulai dari pengkodean awal, pengelompokan data, hingga pembentukan tema atau kategori (Fairclough, 2003). Peneliti juga dituntut untuk melakukan refleksi dan triangulasi agar hasil penelitian menjadi lebih valid (Burhan Bungin, 2003).

Gumilar Somantri (2005) menambahkan bahwa pemahaman mendalam atas konteks dan pengalaman partisipan menjadi kunci dalam menghasilkan analisis kualitatif yang kaya dan bermakna.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka (*library research*), yaitu suatu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini digunakan untuk memahami jenis penelitian dalam pendekatan penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan meliputi buku, jurnal ilmiah, serta dokumen resmi terkait penelitian kualitatif (M. Zed, 2008).

Dalam penelitian pustaka, terdapat beberapa langkah utama yang dilakukan. Pertama, tahap pengumpulan data, yaitu mengidentifikasi dan mengumpulkan sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Literatur yang digunakan harus berasal dari sumber yang kredibel dan valid, seperti buku akademik dan jurnal ilmiah terbitan dalam negeri maupun luar negeri. Kedua, tahap analisis dan interpretasi untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif. Ketiga, tahap sintesis, yakni menghubungkan temuan dari berbagai sumber untuk merumuskan kesimpulan mengenai (Sugiyono. 2019).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan berusaha mengkonstruksi realitas dan memahami sesuatu yang tersembunyi dibalik fenomena yang telah nampak dipermukaan. Jary mendefinisikan istilah *Qualitative Research techniques* sebagai setiap penelitian dimana ilmuwan sosial mencurahkan kemampuan sebagai pewancara atau pengamat empatis dalam rangka mengumpulkan data yang unik mengenai permasalahan yang diinvestigasi (Gumilar Rusliwa Somantri, 2005). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan (Ansem Strauss & Juliet Corbin, 2003). Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menemukan suatu teori secara induktif dari abstraksi-abstraksi data yang dikumpulkan tentang pendekatan penelitian.

Penelitian kualitatif memiliki beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Berikut adalah beberapa macam metode penelitian kualitatif:

Fenomenologi

Penelitian fenomenologi adalah pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan untuk memahami pengalaman dan persepsi individu tentang suatu fenomena. (Moustakas, 1994). Jenis penelitian fenomenologi diantaranya: a). fenomenologi deskriptif: fokus pada deskripsi pengalaman dan persepsi individu tentang suatu fenomena (Moustakas, 1994). b). fenomenologi interpretatif: fokus pada interpretasi makna pengalaman dan persepsi individu tentang suatu fenomena (Smith & Osborn, 2008). c). fenomenologi hermeneutik: fokus pada interpretasi makna pengalaman dan persepsi individu tentang suatu fenomena melalui analisis teks dan konteks (Gadamer, 2004). Kelebihan jenis penelitian fenomenologi adalah: a).

pemahaman yang mendalam: Fenomenologi memungkinkan peneliti untuk memahami pengalaman dan persepsi individu secara mendalam (Moustakas, 1994). b). fokus pada pengalaman subjektif: Fenomenologi memungkinkan peneliti untuk memahami pengalaman subjektif individu dan bagaimana mereka memahami dunia sekitar (Smith & Osborn, 2008). c). pengumpulan data yang kaya: fenomenologi memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang kaya dan kontekstual tentang pengalaman individu (Creswell, 2013). Adapun kekurangan penelitian ini adalah: a) subjektivitas: fenomenologi dapat dipengaruhi oleh subjektivitas peneliti dan partisipan (Guba & Lincoln, 1994). b) keterbatasan generalisasi: fenomenologi tidak dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih luas karena fokus pada pengalaman individu (Moustakas, 1994). c) ketergantungan pada kemampuan peneliti: fenomenologi memerlukan kemampuan peneliti yang tinggi dalam mengumpulkan dan menganalisis data (Smith & Osborn, 2008).

Grounded Theory

Metode ini digunakan untuk mengembangkan teori tentang suatu fenomena sosial melalui pengumpulan dan analisis data (Strauss & Corbin, 1998). Penelitian Grounded Theory merupakan penelitian kualitatif yang memungkinkan peneliti membentuk konstruk dan membangun teori dari data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Penelitian ini sebuah penelitian yang reflektif dan terbuka di mana pengumpulan data, pengembangan dan ulasan literatur berlangsung dalam proses berkelanjutan. Penelitian kualitatif menggunakan grounded theory sangat menekankan pada penggalian secara mendalam data perilaku yang sedang berlangsung untuk melihat prosesnya secara langsung dan bertujuan untuk melihat berbagai hal yang memiliki hubungan sebab akibat. Tahapan riset grounded theory terjadi secara simultan, peneliti mengamati, mengumpulkan, dan mengorganisasi data serta membentuk teori data pada waktu bersamaan. Teknik penting dalam grounded theory adalah proses komparasi konstan (tetap) dimana setiap data dibandingkan dengan semua data lainnya satu persatu. Data dapat didapatkan melalui observasi, wawancara, pencatatan atau kombinasi cara-cara tersebut. Jenis penelitian grounded theory diantaranya: a) Grounded Theory Klasik: Fokus pada pengembangan teori yang sistematis dan terstruktur melalui pengumpulan dan analisis data (Glaser & Strauss, 1967). b) Grounded Theory Strauss: Fokus pada pengembangan teori melalui pengkodean dan analisis data dengan menggunakan metode yang sistematis (Strauss & Corbin, 1998). c) Grounded Theory Konstruktivis: Fokus pada pengembangan teori melalui pengumpulan dan analisis data dengan mempertimbangkan konteks sosial dan konstruksi realitas (Charmaz, 2006).

Etnografi

Penelitian etnografi adalah pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan untuk memahami budaya dan perilaku suatu kelompok melalui pengamatan dan partisipasi (Geertz, 1973). Penelitian ini dapat digunakan dalam berbagai bidang, termasuk antropologi, sosiologi, dan pendidikan. Penelitian etnografi adalah pendekatan penelitian kualitatif yang efektif untuk memahami budaya dan perilaku suatu kelompok. Penelitian ini dapat digunakan dalam berbagai bidang untuk memahami makna dan konteks budaya dalam kehidupan sehari-hari. Etnografi adalah cabang ilmu antropologi yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menganalisis unsur kebudayaan suatu masyarakat. Etnografi mengungkapkan uraian terperinci mengenai aspek cara berperilaku dan berpikir yang sudah membeku pada orang atau kelompok yang dipelajari dan dituangkan dalam bentuk tulisan, foto, gambar, atau film.

Penelitian etnografi telah digunakan dalam aneka disiplin keilmuan dan bidang terapan. Perlu dicatat bahwa tidak satupun bidang tersebut yang hanya mengandung orientasi filosofis atau teoretis tunggal yang dapat memberikan klaim unik terhadap prinsip dasar bagi etnografi.

Studi Kasus

Metode ini digunakan untuk memahami suatu kasus atau fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data yang kaya dan kontekstual (Yin, 2014). Penelitian studi kasus adalah pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan untuk memahami suatu kasus atau fenomena secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk memahami kompleksitas dan keunikan suatu kasus. Studi kasus dapat diartikan sebagai: *an intensive, holistic description, and analysis of a single instance, phenomenon, or social unit* (Burhan Bungin, 20023). Pengertian tersebut memberikan penjelasan bahwa pada dasarnya studi kasus adalah suatu strategi penelitian yang mengkaji secara rinci atas suatu latar atau satu orang subjek atau satu peristiwa tertentu. Studi kasus merupakan sarana utama bagi penelitian emik, yakni penyajian pandangan subjek yang diteliti sehingga dapat ditemukan konsistensi internal yang tidak hanya merupakan konsistensi gaya dan konsistensi faktual tetapi juga keterpercayaan (*trustworthiness*).

Studi kasus adalah laporan informasi deskriptif tentang data penelitian, peristiwa atau analisis. Dalam studi kasus melibatkan pemeriksaan yang mendalam, dan rinci dari subjek studi (kasus) serta kondisi kontekstual yang terkait. Dipilihnya studi kasus sebagai rancangan penelitian karena peneliti ingin mempertahankan keutuhan subjek penelitian. Peneliti juga beranggapan bahwa fokus penelitian kualitatif biasanya akan lebih mudah dijawab dengan desain studi kasus. Studi kasus juga berusaha mendeskripsikan suatu latar, objek atau suatu

peristiwa tertentu secara mendalam (Bogdan dan Taylor, 1982). Pendapat ini didukung oleh Robert K. Yin yang menyatakan bahwa studi kasus merupakan strategi yang dipilih untuk menjawab pertanyaan *how* dan *why*, jika fokus penelitian berusaha menela'ah fenomena kontemporer (masa kini) dalam kehidupan nyata (Robert. K. Yin, 2002).

5. KESIMPULAN

Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial dan budaya. Metode penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang mendalam dan kontekstual tentang pengalaman dan persepsi individu atau kelompok. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, peneliti dapat memahami fenomena sosial dan budaya dengan lebih baik. Seorang peneliti harus memiliki pemahaman mendalam tentang berbagai pendekatan penelitian dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan metode agar mendapatkan hasil penelitian yang berkualitas dan akurat. Pendidikan dan pelatihan dalam penelitian akan sangat membantu dalam mengatasi masalah ini dan memastikan bahwa penelitian yang dilakukan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bunguin, B. (2003). Analisis data penelitian kualitatif. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2013). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. Sage Publications.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (Eds.). (2011). The Sage handbook of qualitative research. Sage Publications.
- Fairclough, N. (2003). Analysing discourse: Textual analysis for social research. Routledge.
- Gadamer, H. G. (2004). Truth and method. Continuum.
- Geertz, C. (1973). The interpretation of cultures. Basic Books.
- Guba, E. G., & Lincoln, Y. S. (1994). Competing paradigms in qualitative research. In N. K. Denzin & Y. S. Lincoln (Eds.), Handbook of qualitative research (pp. 105-117). Sage Publications.
- Gumilar Rusliwa Somantri. (2005). Memahami metode kualitatif. Jurnal Makara, Sosial Humaniora, 9(2), 57-65.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). Qualitative data analysis: An expanded sourcebook. Sage Publications.

- Moustakas, C. (1994). *Phenomenological research methods*. Sage Publications.
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative research & evaluation methods*. Sage Publications.
- Riessman, C. K. (2008). *Narrative methods for the human sciences*. Sage Publications.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., ... & Sulistiana, D. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Unisma Press.
- Smith, J. A., & Osborn, M. (2008). *Interpretative phenomenological analysis*. Sage Publications.
- Spradley, J. P. (1980). *Participant observation*. Holt, Rinehart and Winston.
- Stake, R. E. (1995). *The art of case study research*. Sage Publications.
- Strauss, A., & Corbin, J. (1998). *Basics of qualitative research: Techniques and procedures for developing grounded theory*. Sage Publications.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Yin, R. K. (2014). *Case study research: Design and methods*. Sage Publications.
- Zed, M. (2008). *Metode penelitian kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.